

RINGKASAN

Nur Ain (08320200134). Model Penyerapan Pangan Rumah tangga Petani pada Tipe Agroekosistem Pesisir (Studi Kasus Di Desa Bontolanra, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan). Dibawah bimbingan bapak Mais Ilsan dan Ibu Farizah Dhaifina Amran.

Ketahanan pangan merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi masyarakat sampai tingkat individu. Ketahanan pangan tersebut dicerminkan oleh tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau. Oleh karenanya masyarakat akan dapat hidup sehat, dan produktif. Penyerapan pangan adalah kebutuhan seseorang untuk hidup sehat dalam menggunakan pangan seperti kebutuhan akan energi, gizi, air, dan kesehatan lingkungan. Pengetahuan anggota rumah tangga pada sanitasi, ketersediaan air, fasilitas layanan kesehatan, penyuluhan gizi, dan tingkat kesehatan balita sangat efektif dalam penyerapan pangan.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan penyerapan pangan rumah tangga petani pada tipe agroekosistem pesisir, (2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penyerapan pangan rumah tangga petani pada tipe agroekosistem pesisir di Desa Bontolanra, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar, (3) Bagaimana model penyerapan pangan rumah tangga petani pada tipe agroekosistem pesisir di Desa Bontolanra, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar, Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang petani. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *pur sampling* dengan kriteria petani yaitu kepala keluarga yang pekerjaan pokoknya sebagai petani, dan memiliki anak dan istri. Analisis data yang digunakan yaitu analisis tingkat penyerapan pangan rumah tangga dan analisis PLS-SEM.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tingkat penyerapan pangan rumah tangga pada tipe agroekosistem pesisir di Kabupaten Takalar untuk variabel tingkat kecukupan energi 2,176 kalori/kapita/hari termasuk dalam kategori agak rawan pangan, tingkat kecukupan protein 11,14 gr/kapita/hari termasuk dalam kategori sangat rawan pangan, tingkat kecukupan vitamin A 8 gr/kpt/hari termasuk dalam kategori agak rawan pangan, dan untuk penganeekaragaman dengan nilai 300 termasuk dalam kategori sangat tahan pangan, (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penyerapan pangan rumah tangga petani pada tipe agroekosistem pesisir di Kabupaten Takalar yaitu, tingkat kecukupan energi, tingkat kecukupan protein, berpengaruh signifikan terhadap penyerapan pangan, sedangkan penganeekaragaman pangan, dan tingkat kecukupan vitamin A. Tidak berpengaruh signifikan

terhadap penyerapan pangan, (3) Model Penyerapan pangan terdiri dari Tingkat kecukupan energi yaitu, pangan (X1.1), sayuran (X1.2), buah-buahan (X1.3), daging (X1.4), Tingkat kecukupan protein yaitu, pangan (X2.1), sayuran (X2.2), buah-buahan (X2.3), daging (X2.4), Tingkat kecukupan Vitamin A yaitu pangan (X3.1), sayuran (X3.2), buah-buahan (X3.3) daging (X3.4), Penganekaragaman pangan yaitu Frekuensi (X4.1), Komposisi (X4.2), Makanan Selingan (X4.3), Pergiliran Makanan (X4.4) dan Penyerapan pangan yaitu pola konsumsi pangan (Y1), dan mortalitas balita (Y2).

Kata Kunci: Penyerapan Pangan, Rumahtangga Petani, Agroekosistem Pesisir.